

JEPANG INGINKAN PERTUKARAN EXPERT DI BIDANG SABO DIPERPANJANG



Pemerintah Jepang melalui *Director General of SABO – Erosion and Sediment Control, Ministry of Land Infrastructure, Transportation and Tourism of Japan*, Noriyuki Minami mengatakan bahwa pemerintah Jepang akan terus melakukan kerjasama dalam pengiriman *long term expert* di bidang sabo.

“Untuk sementara ini, bulan Maret 2012, pengiriman *long term expert* yang telah berjalan sekitar 40 tahun akan berakhir untuk tahap tertentu. Tapi menurut kami, supaya di bidang ini kita dapat semakin erat, kemungkinan kita akan terus bekerja sama di berbagai level, pemerintah, peneliti dan swasta,” kata Noriyuki ketika ditemui Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto, hari ini (27/2) di Jakarta.

Hal tersebut disambut baik oleh Djoko yang mengungkapkan bahwa pemerintah Indonesia sangat merasakan besarnya manfaat teknologi sabo. “Sebelumnya, teknologi sabo dilaksanakan untuk menanggulangi lahar dingin di Gunung Merapi, tapi saat ini telah dimanfaatkan juga di gunung berapi lainnya di Indonesia. Seperti, Gunung Kelud di Jawa Timur, Gunung Bawakaraeng di Sulawesi Selatan, dan Gunung Marapi di Sumatera Barat,” kata Djoko yang didampingi oleh (Plt) Direktur Jenderal (Dirjen) Sumber Daya Air (SDA) Mochamad Amron.

Djoko menambahkan, bencana letusan Gunung Merapi tahun 2010 adalah letusan yang sangat besar, sehingga sabo-sabo yang dibangun tidak mampu menampung lahar dingin yang datang. Namun, erupsi Gunung Merapi di tahun-tahun sebelumnya bisa di-*handle* dengan baik dengan sabo yang telah dibangun.

Sementara itu, Noriyuki mengatakan bahwa kasus seperti yang terjadi di Gunung Merapi ini bukan hanya milik Indonesia, tetapi juga di Jepang. Pengalaman di Gunung Merapi itu bisa dimanfaatkan di negara-negara lain, khususnya negara-negara di Asia seperti Filipina yang mempunyai gunung berapi mirip dengan Indonesia.

Lebih lanjut, Noriyuki mengatakan bahwa kunjungannya kali ini adalah untuk menghadiri “*Seminar on Integrated Disaster Mitigation Management for Banjir Bandang*” dan juga untuk menandatangani *Memorandum of Cooperation in Sabo Area* antara Kementerian PU dan *Ministry of Land, Infrastructure, Transportation and Tourism of Japan*.(nrm/ifn)

http://www.pu.go.id/punetnew2010/indexa.asp?site_id=berita&news=ppw270212nrm.htm&ndate=2/27/2012%2011:32:14%20AM#contents